

001-std

**PERJANJIAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA  
TAHUN 2016**

**Unit Organisasi Eselon I : Deputi Bidang Pengawasan Produk Terapetik dan NAPZA  
Tahun Anggaran : 2016**

NO	Sasaran Strategis / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Menguatnya Sistem Pengawasan Obat	Persentase obat yang memenuhi syarat meningkat	92,5%
1.1	Tersusunnya standar obat dalam rangka menjamin obat yang beredar aman, berkhasiat dan bermutu	1.1.1 Jumlah standar obat yang disusun	10 standar
		1.1.2 Jumlah rekomendasi laporan uji bioekivalensi yang selesai dievaluasi	50 Laporan
1.2	Meningkatnya mutu sarana produksi produk terapetik sesuai CPOB terkini	1.2.1 Persentase hasil inspeksi dengan temuan kritikal yang ditindaklanjuti tepat waktu	65%
1.3	Tersedianya obat memenuhi standar	1.3.1 Persentase keputusan penilaian obat dan produk biologi yang diselesaikan	76%
1.4	Meningkatnya Mutu Sarana Distribusi dan keamanan Produk Terapetik beredar	1.4.1 Persentase peningkatan PBF yang memenuhi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	80%
		1.4.2 Jumlah Kajian farmakovigilance obat beredar yang dikomunikasikan	12 Kajian
		1.4.3 Presentase iklan dan penandaan obat beredar yang memenuhi ketentuan	92,5%
1.5	Meningkatnya penyelesaian pemberian sanksi tindak lanjut tepat waktu terhadap sarana pengelola narkotika, psikotropika dan prekursor yang tidak memenuhi ketentuan	1.5.1 Persentase penyelesaian pemberian sanksi tindak lanjut tepat waktu terhadap sarana pengelola narkotika, psikotropika dan prekursor yang tidak memenuhi ketentuan	73%
1.6	Meningkatnya penyelesaian permohonan rekomendasi analisa hasil pengawasan narkotika, psikotropika dan prekursor tepat waktu	1.6.1 Persentase permohonan rekomendasi Analisa Hasil Pengawasan (AHP) untuk impor/ekspor Narkotika, Psikotropika dan Prekursor yang diselesaikan tepat waktu	81%
1.7	Meningkatnya label dan iklan/promosi rokok yang memenuhi ketentuan	1.7.1 Persentase Label dan iklan produk tembakau yang memenuhi ketentuan	70%
2	Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat	Jumlah industri farmasi yang meningkat tingkat kemandiriannya	10
2.1	Pelaku usaha menjamin mutu obat	2.1.1 Jumlah industri farmasi yang meningkat tingkat kemandiriannya	10

**Jumlah Anggaran :**

**Kegiatan Pengawasan Produk Terapetik dan NAPZA**

**Rp**

**59,000,000,000**

Pihak Kedua  
Kepala Badan POM RI



**Dr. Roy A. Sparringa, M.App.Sc**  
NIP.19620501 198703 1 002

Jakarta, 5 Februari 2016

Pihak Pertama  
Deputi Bidang Pengawasan  
Produk Terapetik dan NAPZA



**Drs. T. Bahdar Johan H. Apt., M.Pharm**  
NIP.19560807 198603 1 001

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA  
TAHUN 2016**

NO	Sasaran Strategis / Kegiatan	INDIKATOR KINERJA SASARAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET				REALISASI				KET PAGU
		URAIAN	SATUAN	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Menguatnya Sistem Pengawasan Obat	Persentase obat yang memenuhi syarat meningkat	%	92,5	92,5	92,5	92,5					
1.1	Tersusunnya standar obat dalam rangka menjamin obat yang beredar aman, berkhasiat dan bermutu	1.1.1 Jumlah standar obat yang disusun	Standar	(-) 10%	(-) 40%	(-) 80%	(10) 100%					Rp 7,000,000,000
		1.1.2 Jumlah rekomendasi laporan uji bioekivalensi yang selesai dievaluasi	Laporan	15	10	10	15					
1.2	Meningkatnya mutu sarana produksi produk terapetik sesuai CPOB terkini	1.2.1 Persentase hasil inspeksi dengan temuan kritikal yang ditindaklanjuti	% (laporan)	65	65	65	65					Rp 13,286,556,000
1.3	Tersedianya obat memenuhi standar	1.3.1 Persentase keputusan penilaian obat dan produk biologi yang diselesaikan	%	76	76	76	76					Rp 11,000,000,000
1.4	Meningkatnya Mutu Sarana Distribusi dan keamanan Produk Terapetik beredar	1.4.1 Persentase peningkatan PBF yang memenuhi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	%	75.5	76	78	80					Rp 14,800,000,000
		1.4.2 Jumlah Kajian farmakovigilance obat beredar yang dikomunikasikan	Kajian	3	3	3	3					
		1.4.3 Presentase iklan dan penandaan obat beredar yang memenuhi ketentuan	%	92.5	92.5	92.5	92.5					
1.5	Meningkatnya penyelesaian pemberian sanksi tindak lanjut tepat waktu terhadap sarana pengelola narkotika, psikotropika dan prekursor yang tidak memenuhi ketentuan	1.5.1 Persentase penyelesaian pemberian sanksi tindak lanjut tepat waktu terhadap sarana pengelola narkotika, psikotropika dan prekursor yang tidak memenuhi ketentuan	%	73	73	73	73					Rp 12,000,000,000
1.6	Meningkatnya penyelesaian permohonan rekomendasi analisa hasil pengawasan narkotika, psikotropika dan prekursor tepat waktu	1.6.1 Persentase permohonan rekomendasi Analisa Hasil Pengawasan (AHP) untuk impor/ekspor Narkotika, Psikotropika dan Prekursor yang diselesaikan tepat waktu	%	81	81	81	81					
1.7	Meningkatnya label dan iklan/promosi rokok yang memenuhi ketentuan	1.7.1 Persentase Label dan iklan produk tembakau yang memenuhi ketentuan	%	70	70	70	70					
2	Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat	Jumlah industri farmasi yang meningkat tingkat kemandiriannya	Sarana	0	0	3	7					Rp 578,444,000
2.1	Pelaku usaha menjamin mutu obat	2.1.1 Jumlah industri farmasi yang meningkat tingkat kemandiriannya	Sarana	0	0	3	7					

Kegiatan Pengawasan Produk Terapetik dan NAPZA

Rp 59,000,000,000

Deputi Bidang Pengawasan  
Produk Terapetik dan NAPZA

  
Drs. T. Bahdar Johan H. Apt., M.Pharm  
NIP.19560807 198603 1 001